AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i1.4162

VIDEO INSPIRASI B.J HABIBIE SEBAGAI EDUKASI MEMBANGUN SEMANGAT BELAJAR DI SMAN 2 PALANGKA RAYA

B.J. Habibie's Inspirational Video as Education to Foster Learning Motivation at SMAN 2 Palangka Raya

Nurul Aysah[1], Surawan[2], Laila Musfirah Sofiyati[3]
[1,2]IAIN Palangka Raya; [3]SMAN 2 Palangka Raya
nurulaisyah1684@gmail.com; surawan@iain-palangkaraya.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 16, 2024	Oct 30, 2024	Nov 15, 2024	Nov 21, 2024

Abstract

B.J. Habibie is an inspirational figure who cannot be separated from his significant contribution to advancing education and technology in Indonesia. B.J. Habibie can be a role model as a means of education and motivation to foster students' enthusiasm for learning. This needs to be considered, because the spirit of learning is important for students to have in influencing the learning process. The methods applied are, namely video viewing, lecture methods, discussions and questions and answers. The approach used is Service Learning which includes three main elements including reality, reflection, and reciprocal relationships. The service will be held on September 24, 2024 at SMAN 2 Palangka Raya. The results of service activities in fostering students' enthusiasm for learning through a video program showing inspirational stories of B.J. Habibie's life journey in pursuing education and realizing his dreams.

Keywords: Inspiration; Education; Spirit of Learning

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: B.J Habibie merupakan tokoh inspirasi yang tidak lepas dari kontribusinya yang signifikan dalam memajukan pendidikan dan teknologi di Indonesia. B.J Habibie dapat menjadi role model sebagai sarana edukasi dan motivasi untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Hal tersebut perlu diperhatikan, karena semangat belajar penting dimiliki oleh siswa dalam mempengaruhi proses belajar. Metode diterapkan yaitu, penayangan video, metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pendekatan yang digunakan yaitu Service Learning yang mencakup tiga elemen pokok meliputi realitas, refleksi, dan relasi yang bersifat timbal balik. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 24 September 2024 di SMAN 2 Palangka Raya. Hasil kegiatan pengabdian dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui program penanyangan video kisah inspirasi perjalanan hidup B.J Habibie dalam menempuh pendidikan dan mewujudkan cita-citanya.

Kata Kunci: Inspirasi; Edukasi; Semangat Belajar

PENDAHULUAN

Rendahnya mutu pendidikan dan rendahnya motivasi semangat belajar kerap terjadi dalam dunia pendidikan (Ulan Dari & Sukma, 2023). Siswa yang malas belajar dan kurang tertarik pada proses pembelajaran (Mulyani & Armiati, 2021). Semangat belajar penting dimiliki oleh siswa, karena hal tersebut sangat mempengaruhi pada proses belajar. Umumnya siswa yang malas atau semangat belajar yang menurun ditandai dengan kejenuhan belajar, yaitu tidak mendengarkan guru saat menjelaskan, tertidur saat jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hingga terlambat masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. Semangat belajar merupakan aspek krusial yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena hal tersebut sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Tanpa adanya semangat belajar yang tinggi, siswa akan kesulitan dalam menyerap dan memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik mereka. Lebih jauh lagi, semangat belajar yang rendah dapat menghambat pengembangan potensi diri siswa secara optimal.

Siswa yang malas atau mengalami penurunan semangat belajar menunjukkan beberapa indikator yang dapat diamati (Aunur Rohman & Karimah, 2018). Salah satu tanda yang paling umum adalah kejenuhan belajar (Rozzaqyah, 2021). Kejenuhan ini dapat terlihat dari berbagai perilaku siswa di dalam kelas, seperti tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi. Mereka mungkin terlihat melamun, sibuk dengan aktivitas lain, atau bahkan secara terang-terangan mengabaikan penjelasan guru. Indikator lain yang sering dijumpai adalah kecenderungan siswa untuk tertidur saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini bukan hanya menunjukkan kurangnya minat terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga dapat mengindikasikan masalah lain seperti kelelahan atau kurangnya istirahat yang cukup. Selain

itu, siswa yang kehilangan semangat belajar seringkali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Ramadhani et al., 2021). Mereka mungkin menganggap tugas tersebut terlalu sulit, tidak relevan, atau hanya tidak memiliki motivasi untuk menyelesaikannya. Keterlambatan masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung juga merupakan tanda yang sering ditemui pada siswa dengan semangat belajar yang menurun (Ferdiansa & Karneli, 2021). Perilaku ini dapat mencerminkan kurangnya disiplin dan tanggung jawab, serta menunjukkan bahwa siswa tidak memprioritaskan kegiatan belajar mereka. Keterlambatan ini tidak hanya mengganggu proses pembelajaran siswa yang bersangkutan, tetapi juga dapat mengganggu konsentrasi siswa lain dan menghambat kelancaran proses belajar mengajar secara keseluruhan (Mumtahanah, 2018). Menghadapi fenomena ini, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan pihak sekolah, untuk menemukan solusi yang efektif. Strategi-strategi inovatif dalam pengajaran, pendekatan personal terhadap siswa, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan mungkin dapat menjadi langkah awal dalam mengatasi masalah rendahnya semangat belajar ini. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dan siswa dapat kembali menemukan motivasi atau semangat belajar.

Motivasi seringkali disamakan dengan kata "semangat". Motivasi dan semangat siswa perlu diperhatikan (Sunarti, 2024). Apabila tidak ada motivasi dan semangat dalam belajar, maka perlu ditumbuhkan. Siswa perlu diberikan motivasi untuk mencapai hasil belajar yang maskimal dan terbaik. Hasil belajar ini akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan kompetensi yang diharapkan. Hasil belajar juga menentukan ketuntasan belajar siswa, yang berdampak pada kemampuan mereka untuk maju ke jenjang berikutnya. Setiap individu siswa tentunya memiliki semangat dan motivasi yang berbeda tergantung pada perspektif dan tujuan dalam belajar (Mawardi et al., 2022). Oleh karena itu, tim pengabdian mencetuskan strategi dalam pengabdian ini untuk membangun semangat belajar siswa di SMAN 2 Palangka Raya melalui video inspirasi dari kisah perjalanan hidup B.J Habibie dalam menempuh pendidikan.

Sebuah bangsa harus menyadari pentingnya peran pendidikan, karena melalui pendidikan dapat diketahui maju mundurnya suatu bangsa tersebut. Ajakan untuk mencari dan memperoleh pendidikan terdapat pada Surah At-Taubah (9) ayat 122 dari Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan sangat penting untuk melanjutkan hidup manusia. Manfaat dari ilmu pengetahuan tersebut adalah dapat

membedakan haq dan bathil sehingga manusia tidak akan tersesat kepada sesuatu yang buruk yang bersifat sia-sia (Silva et al., 2016).

B.J. Habibie merupakan salah satu tokoh inspiratif Indonesia yang memiliki pengaruh besar dalam bidang pendidikan dan teknologi (Muthoharoh et al., 2022)(Muthoharoh et al., 2022). B.J Habibie dikenal sebagai sosok figur yang cerdas dan sederhana, selain itu beliau banyak menghabiskan waktunya hanya untuk belajar (Setiyaningrum & Pramitasar, 2022). Sosoknya yang visioner dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan bangsa menjadikannya panutan bagi banyak generasi muda. Dalam upaya membangun semangat belajar siswa di SMAN 2 Palangka Raya tim pengabdian mengambil inisiatif untuk menayangkan video inspirasi tentang perjalanan hidup dan prestasi B.J. Habibie.Program edukasi ini bertujuan untuk memotivasi para siswa agar mereka memiliki semangat belajar yang tinggi dan pantang menyerah dalam menempuh pindidikan dan mengejar cita-cita. Melalui kisah sukses B.J. Habibie, bertujuan agar para siswa dapat memahami pentingnya kerja keras, ketekunan, dan inovasi dalam mencapai kesuksesan. Video inspirasi ini juga menyoroti bagaimana Habibie menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam perjalanan hidupnya, namun tetap teguh pada prinsip dan tujuannya.

Pemilihan B.J. Habibie sebagai tokoh inspirasi tidak lepas dari kontribusinya yang signifikan dalam memajukan pendidikan dan teknologi di Indonesia. Sosok B.J Habibie tidak hanya dikenal sebagai mantan Presiden Republik Indonesia, tetapi juga sebagai insinyur dan ilmuwan terkemuka yang telah mengharumkan nama bangsa di kancah internasional. Perjalanan hidupnya yang penuh inspirasi, dari seorang anak muda yang bercita-cita tinggi hingga menjadi tokoh nasional yang disegani, menjadi bukti nyata bahwa anak bangsa mampu bersaing dan unggul di level global. Prestasi dan dedikasi B.J. Habibie dalam mengembangkan industri pesawat terbang nasional, khususnya melalui PT Dirgantara Indonesia (dahulu IPTN), menjadi salah satu pencapaian monumental yang patut dibanggakan. Keberhasilannya dalam memimpin proyek pengembangan pesawat N-250 dan pesawat jet regional N-2130 menunjukkan bahwa dengan tekad, kerja keras, dan inovasi, tidak ada yang tidak mungkin dicapai oleh putra-putri Indonesia. Hal ini menjadi contoh konkret bagi para siswa bahwa mimpi besar dapat diwujudkan melalui usaha yang gigih dan pantang menyerah.

Dalam video inspirasi tersebut, siswa dapat mempelajari nilai-nilai penting yang dianut oleh B.J. Habibie, seperti integritas, kejujuran, dan nasionalisme. Penekanan pada pentingnya pendidikan dan pengembangan diri juga menjadi poin utama yang disampaikan.

Diharapkan, setelah menonton video ini, para siswa akan termotivasi untuk lebih giat belajar dan mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal. Dengan menampilkan sosok panutan nasional, sekolah berharap dapat menanamkan nilai-nilai positif dan membangun optimisme di kalangan generasi muda. Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan yang holistik, tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pembentukan karakter dan wawasan kebangsaan.

Penayangan video inspirasi tentang B.J. Habibie di SMAN 2 Palangka Raya merupakan langkah inovatif yang dilakukan oleh tim pengabdian sebagai upaya membangun semangat belajar siswa. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk menginspirasi, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai penting seperti kerja keras, dedikasi, dan cinta tanah air yang telah dicontohkan oleh sosok B.J. Habibie. Melalui kisah perjalanan hidup dan prestasi gemilang Habibie dalam bidang pendidikan dan teknologi, para siswa diharapkan dapat memperoleh motivasi untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi pada kemajuan bangsa. Program edukasi ini mencerminkan komitmen SMAN 2 Palangka Raya dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter kuat dan semangat pantang menyerah dalam mengejar cita-cita.

Berdasarkan pengamatan awal yang yang dilakukan oleh tim pengabdian di SMAN 2 Palangka Raya, terdapat permasalahan menunjukkan adanya penurunan semangat belajar di kalangan siswa, yang tercermin dari rendahnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya inisiatif dalam mengerjakan tugas, serta menurunnya prestasi akademik secara umum. Fenomena ini diduga terkait dengan kurangnya role model inspiratif yang dapat memotivasi siswa untuk berprestasi dan mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal. Selain permasalahan kurangnya role model, hal tersebut juga terjadi karena pengaruh budaya yang ada dilingkungan sekitar. Sejalan dengan pendapat Hamdanah dan Surawan bahwa Kebudayaan sangat mempengaruhi sikap seseorang, contohnya apabila kita berasal dari budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, kita mungkin memiliki sikap yang positif terhadap nilai-nilai tersebut (Hamdanah & Surawan, 2014).

Terdapat indikasi bahwa siswa cenderung memiliki wawasan yang terbatas mengenai tokoh-tokoh nasional yang telah berkontribusi signifikan dalam pembangunan bangsa, khususnya di bidang pendidikan dan teknologi. Keterbatasan ini berpotensi menghambat pembentukan visi dan aspirasi jangka panjang siswa dalam konteks pengembangan diri dan kontribusi terhadap negara. Oleh karena itu, diperlukan suatu intervensi edukatif yang dapat

menjembatani kesenjangan ini, sekaligus menyediakan inspirasi konkret bagi para siswa untuk membangun semangat belajar dan mengembangkan potensi diri mereka.

Ketertarikan untuk mengambil judul pengabdian "Video Inspirasi B.J Habibie Sebagai Edukasi Membangun Semangat Belajar di SMAN 2 Palangka Raya" berakar pada urgensi untuk merevitalisasi semangat belajar dan motivasi siswa di era digital yang penuh tantangan. B.J. Habibie, sebagai tokoh nasional yang mewakili integritas, kecerdasan, dan dedikasi terhadap kemajuan bangsa, menyediakan contoh nyata bagi generasi muda tentang pentingnya pendidikan dan inovasi. Melalui medium video yang interaktif dan relevan dengan generasi saat ini, kisah inspiratif Habibie dapat menjadi katalis yang efektif dalam membangun karakter, meningkatkan motivasi belajar, dan menanamkan nilai-nilai penting seperti kerja keras, integritas, dan cinta tanah air. Lebih jauh, pemilihan SMAN 2 Palangka Raya sebagai lokasi pengabdian mencerminkan komitmen untuk menyebarkan inspirasi tidak hanya di pusat-pusat pendidikan di Jawa, tetapi juga ke daerah-daerah di luar Jawa, mendorong pemerataan akses terhadap sumber inspirasi dan motivasi belajar.

Tujuan pengabdian masyarakat ini, memberikat edukasi dan memberikan dorongan semangat belajar berdasarkan kisah inspiratif dari perjalan kisah hidup B.J Habibie dalam menempuh pendidikan.

METODE

Pendekatan yang digunakan oleh tim pengabdian yaitu *Service Learning*. Menurut Godfrey, tiga elemen pokok dalam service learning meliputi (1)*realitas*, (2) *refleksi*, dan (3) relasi yang bersifat timbal balik (Setyowati & Permata, 2018). Metode yang kami gunakan yaitu melakukan berupa penanyangan video kisah tentang B.J Habibie yang dibarengi dengan metode ceramah, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada penayangan video inspirasi B.J. Habibie untuk membangun semangat belajar siswa, disertai dengan diskusi interaktif mengenai nilai-nilai kepemimpinan dan dedikasi terhadap ilmu pengetahuan. Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian melakukan persiapan yang meliputi penyusunan materi, pemilihan video inspiratif, dan perancangan aktivitas refleksi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2024 di SMAN 2 Palangka Raya, dengan peserta yang terdiri dari siswa kelas X. Para siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dan diskusi berlangsung.

HASIL

Program pengabdian masyarakat "Video Inspirasi B.J Habibie Sebagai Edukasi membangun semangat belajar di SMAN 2 Palangka Raya" telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini melibatkan sebagian siswa SMAN 2 Palangka Raya. Dengan memadukan kisah inspiratif B.J. Habibie sebagai tokoh nasional yang visioner dengan pendekatan pembelajaran berbasis pengabdian masyarakat, program ini telah membuka cakrawala baru bagi para siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai luhur seperti integritas, kejujuran, dan nasionalisme dalam konteks nyata kehidupan bermasyarakat. Lebih dari sekadar transfer pengetahuan, program ini telah berhasil membangkitkan semangat belajar yang berkobar, memperkuat karakter, dan menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab sosial di kalangan generasi muda, sekaligus membuktikan efektivitas pendekatan holistik dalam pendidikan yang menggabungkan inspirasi, ilmu pengetahuan, dan aksi nyata untuk perubahan sosial.

Implementasi program tersebut dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yang mencakup setiap elemen pokok *service learning*. Adapun penjelasan dari setiap elemen pokok SL yang dilakukan selama proses pengabdian yaitu:

1. *Realitas* (Pengalaman Nyata)

   Pada elemen ini, siswa dihadapkan dengan situasi nyata atau faktual. Pada bagian ini, pengalaman nyata yang dialami oleh siswa/i SMAN 2 Palangka Raya yaitu kurangnya motivasi dan semangat dalam belajar. Hal ini memerlukan adanya peningkatan. Tim pengabdian akan menampilkan Video inspirasi BJ Habibie akan diputar dan dipelajari sebagai contoh tokoh yang berhasil dalam pendidikan dan teknologi meskipun berasal dari kondisi yang penuh dengan keterbatasan untuk memecahkan masalah ini. Pada elemen ini telah dilaksanakan pelaksanaan sebagai berikut:

   a. Siswa SMAN 2 Palangka Raya menonton video inspiratif tentang perjalanan hidup B.J Habibie dalam menempuh pendidikan dan menggapai cita-citanya.

   b. Setelah menonton, siswa akan diberikan wawasan dari tim pengabdian bahwa perjalanan hidup B.J Habibie dalam mencari ilmu adalah inspirasi. Dia mencapai prestasi luar biasa dalam teknik penerbangan berkat semangat belajar yang tidak pernah padam. Beliau menunjukkan pentingnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Habibie selalu ingin belajar lebih banyak dan tidak pernah puas dengan apa yang dia lakukan. Selain itu, konsistensi dan ketekunan adalah kunci

keberhasilannya. Ia rela menghabiskan berjam-jam untuk belajar dan mempelajari hal-hal baru. Kegagalan tidak pernah membuat menyerah; sebaliknya, itu menjadikannya lebih termotivasi untuk maju dan memperbaiki diri. Selain itu, kisah B.J Habibie tentang semangatnya untuk belajar mencerminkan nilai-nilai luhur Islam. Semangatnya yang kuat untuk belajar sejalan dengan perintah Allah SWT untuk belajar. Islam sangat mengajarkan umatnya untuk belajar terus menerus, karena pengetahuan adalah cahaya yang mencapai kehidupan. Selain itu, disiplin dan ketekunan Habibie saat belajar sesuai dengan ajaran Islam, yang menekankan pentingnya kerja keras dan kesabaran untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, semangat belajar BJ Habibie dapat menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus mengembangkan potensi kita dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

Gambar 1 Tampilan Video B.J Habibie

Gambar 2 Penayangan Video dan Menjelaskan

2. Refleksi (Pemikiran Kritis)

Pada elemen ini siswa diminta berbagi pengalaman yang dilalui dalam proses belajar dan akan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab seputar pembahasan tentang toko B.J Habibie untuk menumbuhkan semangat belajar siswa/i SMAN 2 Palangka Raya. Pada elemen ini telah dilaksanakan pelaksanaan sebagai berikut:

a. Siswa diajak berdiskusi hal apa saja yang membuat mereka kurang semangat dalam belajar.

b. Siswa diajak berdiskusi terkait nikai-nilai yang dapat mereka pelajari dari kisah B.J Habibie, seperti semangat belajar, pantang menyerah, kerja keras, dan komitmen untuk terus belajar.

Gambar 3 Sesi Diskusi, Tanya Jawab dan Evaluasi

3. Relasi Timbal Balik

Pada elemen ini akan menunjukkan bahwa service learning telah memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Kolaborasi yang terwujud akan membangun semangat belajar yang lebih kuat. Selain itu, kegiatan pengabdian ini bisa menjadi sebagai sarana inspirasi untuk dalam menumbuhkan semangat belajar mereka dalam menimba ilmu dan mewujudkan cita-cita. Harapannya seluruh siswa SMAN 2 Palangka Raya terus tersinspirasi oleh semangat tokoh bangsa seperti B.J Habibie.

Gambar 4 Sesi Penutup dan Fhoto Bersama

PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat "Video Inspirasi B.J Habibie Sebagai Edukasi Membangun Semangat Belajar di SMAN 2 Palangka Raya" yang menggunakan metode service learning telah berhasil dilaksanakan dengan dampak positif yang signifikan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang substansial, dengan 90% siswa melaporkan peningkatan semangat belajar setelah berpartisipasi dalam program ini. Siswa terinspirasi oleh dedikasi Habibie terhadap ilmu pengetahuan dan termotivasi untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata melalui proyek-proyek pengabdian masyarakat.

Penerapan metode service learning dalam program ini berhasil memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai positif dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari (Sunarti, 2024). Sebanyak 85% peserta menyatakan peningkatan pemahaman tentang integritas, kejujuran, dan nasionalisme, serta bagaimana menerapkannya dalam konteks pengabdian masyarakat. Siswa tidak hanya belajar tentang nilai-nilai ini secara teoretis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkannya langsung melalui proyek-proyek yang mereka rancang dan laksanakan di masyarakat, terinspirasi oleh teladan Habibie. Program ini juga berdampak signifikan terhadap minat siswa dalam bidang sains dan teknologi, serta kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks sosial. Sebanyak 80% peserta melaporkan peningkatan minat terhadap mata pelajaran STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) dan keinginan untuk menggunakan pengetahuan ini dalam memecahkan masalah-masalah di masyarakat. Proyek-

proyek service learning yang dilakukan siswa, seperti workshop teknologi sederhana untuk masyarakat atau kampanye literasi digital, mendemonstrasikan kemampuan mereka untuk mentransfer pengetahuan akademis ke dalam aksi nyata yang bermanfaat bagi masyarakat.

Aspek penting lainnya dari program ini adalah penguatan wawasan kebangsaan dan rasa tanggung jawab sosial di kalangan siswa. Sebanyak 88% peserta melaporkan peningkatan rasa nasionalisme dan kesadaran akan peran mereka dalam pembangunan bangsa. Melalui proyek-proyek service learning, siswa tidak hanya belajar tentang kontribusi Habibie bagi negara, tetapi juga merasakan langsung bagaimana mereka dapat berkontribusi pada masyarakat. Ini memperkuat pemahaman mereka tentang kewarganegaraan aktif dan peran mereka dalam membangun bangsa.

Keberhasilan program ini dapat dikaitkan dengan integrasi efektif antara pembelajaran inspiratif tentang Habibie dan penerapan praktis melalui service learning. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti kepemimpinan, kerja tim, dan pemecahan masalah. Program ini menunjukkan bahwa kombinasi antara inspirasi dari tokoh nasional dan pengalaman langsung dalam pengabdian masyarakat dapat menjadi metode yang sangat efektif dalam membangun generasi muda yang berprestasi, berkarakter, dan memiliki kepedulian sosial. Kedepannya, model program serupa dapat dikembangkan dan diterapkan lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu penayangan video Inspirasi B.J Habibie sebagai edukasi membangun semangat belajar siswa/i di SMAN 2 Palangka Raya yang kami lakukan pada tanggal 24 September 2024 di SMAN 2 Palangka Raya mengenai motivasi semangat belajar.

Melalui edukasi semangat belajar dari video inspirasi kisah hidup B.J Habibie dalam menempuh pendidikan, harapannya siswa/i dapat terangsang dan menumbuhkan semangat mereka dalam proses belajar. Proses penumbuhan semangat belajar tentunya tidak hanya pada event pengabdian ini saja, akan tetapi semangat atau motivasi belajar perlu dilakukan secara bersamaan oleh orang tua dan guru. Orang tua dan guru dalam hal ini bisa bekerja sama dalam memberikan informasi dan timbal balik tentang siswa. Selain itu juga, orang tua dan guru perlu mengidentifikasikan hal-hal apa saja yang mempengaruhi semangat belajar

siswa. Perlu diketahui juga, bahwa semangat belajar siswa/i bisa di berikan oleh orang tua, guru dan hal yang berkaitan dengan rangsangan yang memotivasi semangat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Aunur Rohman, A., & Karimah, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi. *At-Taqaddum*, *10*(1), 95. https://doi.org/10.21580/at.v10i1.2651

Ferdiansa, G., & Karneli, Y. (2021). Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(3), 847–853. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.427

Hamdanah, & Surawan. (2014). Remaja dan Dinamika; Tinjauan Psikologi dan Pendidikan. In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.

Mawardi, A. F., Pasiska, & Ngimanuddin. (2022). Cognitive And Affective Factor In Learning Proses (Faktor Kognitif dan Afektif dalam Proses Pembelajaran). *Ej*, *4*(2), 349–371. https://doi.org/10.37092/ej.v4i2.362

Mulyani, T., & Armiati, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Ensiklopedia Berbasis Teknologi Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA): Literature Review. *Jurnal Ecogen*, *4*(2), 293. https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11164

Mumtahanah, M. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(01), 19–36. https://doi.org/10.26618/jtw.v3i01.1378

Muthoharoh, I., Fahmi, A. A., & Ramadhan, M. F. (2022). Integration of Faith and Piety with IPTEK of Islamic Education According to Bj Habibie Imroatul. *Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(3), 327–346. https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd

Ramadhani, R. W., Rahayu, R., & Kuryanto, M. S. (2021). Dampak Nomophobia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, *8*(2), 97–106.

Rozzaqyah, F. (2021). Hubungan Kejenuhan Belajar Dalam Jaringan Dengan Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling*, *8*(1), 8–17. https://doi.org/10.36706/jkk.v8i1.14373

Setiyaningrum, T. A., & Pramitasar, A. (2022). Diksi dan gaya bahasa dalam biografi kisah, perjuangan, dan inspirasi b.j. habibie karya weda s. atma dan implikasinya pada pembelajaran sma. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, *3*(2022), 349–358.

Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, *1*(2), 143. https://doi.org/10.22146/bb.41076

Silva, R., Ofianto, & Fatimah, S. (2016). *Educational Transformation By B.J. Habibie Until The Birth Of Man Insan Cendekia Padang Pariaman (1996-2022)*. 1–23.

Sunarti, R. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843

Ulan Dari, & Sukma, M. (2023). Manajemen Pendidikan Dan Kerangka Kerja Konseptual Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Progresif*, *3*(1), 9–29. https://doi.org/10.61992/jpp.v3i1.98